

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODALKERJA PADA PT. PRIMA
KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP**

**ADI FIRMANSYAH
NIM: 1661201018**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MARPOS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODALKERJA PADA PT. PRIMA
KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**ADI FIRMANSYAH
NIM: 1661201018**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

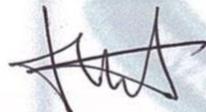
ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. PRIMA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

Disusun dan diajukan oleh

Adi Firmansyah
1661201018

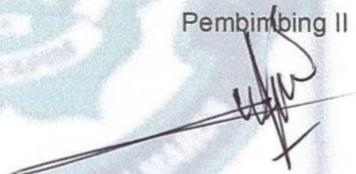
Telah diperiksa dan setuju untuk diseminarkan.

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Nuriaya, Sos., M.Si

Pembimbing II



Igra Allamal Insan, S.E., M.Ak.

Maros, 04 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,



Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. PRIMA KARYA
MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP**

disusun oleh:

ADI FIRMANSYAH

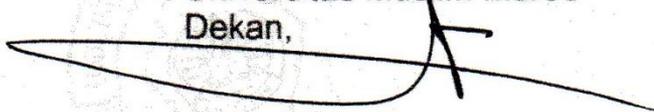
1661201018

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. H. Muhammad Islah Idrus, S.E., M. Si	Ketua	
Mustafa, S.E., M.Ak	Anggota	
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si	Anggota	
Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Firmansyah
Nim : 1661201018
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. PRIMA KARYA
MANUNGAL KABUPATEN PANGKEP**

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 20 Juli 2020.
Yang menyatakan



Adi Firmansyah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga dapat menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL**”. Sebagisyarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuanagn Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya menyusun Skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua , kakak-kakak dan teman yang penuh dengan doa restu dan segala usaha serta keikhlasan telah memberikan perhatian, dorongan moril, serta materi yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga menyusun Skripsi ini.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros
3. Dr . Dahlan, SE., MM. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Muhammad Nurjaya, S. Sos., M.Si. selaku pembimbing I dan Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak. selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis sehingga akhir penyusunan Skripsi ini.
8. Kepada teman-teman angkatan 2016 terkhususnya teman-teman keuangan B1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karna terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baik imbalan. Aamiin.

Maros, 9 Juli 2020

Penulis

ADI FIRMANSYAH
NIM: 1661201018

DAFTAR ISI

Halaman	
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPenelelitian	5
D. ManfaatPenelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. ManajemenKeuangan.....	7
B. LaporanKeuangan	8
C. Modal Kerja.....	9
D. PenelitianTerdahulu	20
E. KerangkaPikir.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu.....	24
B. Jenis dan Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
D. MetodeAnalisis Data	26
E. DefinisiOperasional.....	27
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	28
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	28
B. Tujuan Perusahaan.....	29
C. Visi-Misi Perusahaan	32
D. Struktur Organisasi	32
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	43

BAB VI. PENUTUP	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Modal Kerja tahun 2010-202013.....	4
Penelitian Terdahulu	20
Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar	37
Perputaran modal Kerja	42

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan ataupun organisasi pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Untuk mengembangkan tujuan utama perusahaan, kebutuhan akan dana semakin meningkat seiring dengan perkembangan perusahaan, dana yang digunakan didalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang disebut modal kerja. Kebutuhan modal kerja di setiap perusahaan menjadi salah satu hal pokok, dimana modal kerja yang digunakan diharapkan akan berputar kembali dalam rentang waktu jangka pendek melalui dari hasil aktivitas-aktivitas produksi dan penjualan perusahaan.

Penilaian kinerja perusahaan yang baik dalam pandangan investor adalah perusahaan yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi mereka. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba juga mendapatkan perhatian yang baik oleh investor sebelum menginvestasikan dana yang mereka miliki.

Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membelanjakan modalnya dalam membiayai operasi perusahaan dari hari ke hari, misalnya untuk memberi uang muka pada

pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai serta biaya-biaya lainnya.

Pengelolaan modal kerja didalam menghadapi persaingan ekonomi dianggap memiliki peranan yang penting didalam menghasilkan laba serta memberikan keterjaminan kontinuitas perusahaan.

Modal kerja modal utama yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan , sehingga untuk mengaktifkan dan mengefisienkan penggunaan modal kerja perusahaan harus membuat perencanaan mengenai penggunaan modal kerja agar dapat memaksimalkan labanya.

Salah satu perusahaan yang hingga saat ini masih beroperasi secara baik dan lancar adalah PT. Prima Karya Manunggal . Pabrik semen yang didirikan sejak tahun 1968 hingga saat ini masih mempertahankan jalannya usaha yang dilakukan. Pengelolaan modal kerja yang baik salah satu faktor keberhasilan perusahaan tersebut. Jika perusahaan terus berjalan secara kontinu dan mempertahankan keuntungannya, bisa jadi penjualan setiap tahunnya meningkat tanpa adanya penambahan modal kerja atau setiap tahunnya terjadi penambahan modal kerja.

Sejumlah dana yang dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya. Uang yang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang dagangan tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian uang atau dana tersebut akan berputar secara terus-menerus setiap periode nyasepanjang hidupnya perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:182) bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian maka perputaran modal kerja dapat diartikan dengan seberapa banyak perputaran modal kerja yang dilakukan dalam satu periode.

Masalah modal kerja dalam perusahaan merupakan persoalan yang tidak akan berakhir mengingat masalah modal tersebut mengandung begitu banyak aspek. Modal kerja selaludibutuhkan untuk melakukan segala transaksi yang berhubungan dengan pembiayaan kegiatan perusahaan selama perusahaan tersebut masih beroperasi. Perusahaan dapat melakukan aktifitas nyata namun mengalami hambatan dan kesulitan yang mungkin timbul dengan cara memiliki modal kerja yang cukup baik

Modal Kerja=Aktiva Lancar–Hutang Lancar

Tabel 1.1
Modal Kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja (AL–HL)
2010	56.682.013.920,05	44.256.711.422,38	12.425.302.498
2011	66.124.934.291,01	42.741.107.324,71	23.383.826.966
2012	82.091.921.841,33	56.784.405.751,81	25.307.516.090
2013	79.052.083.631,02	65.100.293.629,25	13.951.790.002

Sumber : Data Diolah (Neraca PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkeptahun 2010-2013)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah modal kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dari tahun ke tahun selama 4 periode mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 modal kerjanya sebesar 12.425.302.498 kemudian mengalami peningkatan di tahun 2011 sebesar 23.383.826.966 selanjutnya ditahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 25.307.516.090 dan kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan modal kerja sebesar 13.951.790.790.002.

Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dituntut untuk mempunyai modal kerja yang cukup. Modal kerjanya digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan seperti

mbayar gaji karyawan, pembelian mesin, dan lain-lain. Dana atau uang yang telah keluar untuk membiayai operasi sehari-hari berputar kembali masuk ke perusahaan melalui hasil penjualan-penjualan. Dengan penjualan tersebut perusahaan diharapkan memperoleh keuntungan atau laba yang akan digunakan lagi sebagai modal kerja perusahaan untuk periode selanjutnya.

Bertumpu pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “

Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam mengenai Perputaran Modal Kerja pada perusahaan, serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui dominan yang menjadi pertimbangan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan sehingga pihak perusahaan akan dapat menyusun strategi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

b. Bagi pihak penulis

Sarana untuk memperluas pengetahuan dan pengembangan kemampuan kreativitas perusahaan.

c. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola asset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama suatu perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2014), manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola asset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari manajemen keuangan telah terlihat dalam proses penilaian yang dilakukan oleh pasar uang, tujuan utamanya yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

B. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Membahas manajemen keuangan tidak lepas dari adanya laporan keuangan. Hal ini berguna sebagai alat ukur kinerja perusahaan di dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Farid dan Susanto (2011:2) Laporan Keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Birgham dan Houston (2010:84), Laporan Keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, yang penting memikirkan aset-aset nyata yang terdapat dibalik angka tersebut.

Subramanyam (2010), Laporan Keuangan adalah produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, intensif manajer, serta mengenai mekanisme pelaksanaan dan juga pengawasan perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang

sangat berperan penting dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan seharusnya melaporkan kinerja dalam bentuk hasil laporan keuangan. Pada laporan keuangan bagi kepentingan terdapat 2 jenis yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajemen maupun investor dan kreditur, yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul Analisa Laporan Keuangan (2011) menyampaikan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

C. Modal kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah ukuran likuiditas perusahaan, efisiensi operasional dan kesehatan keuangan jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang besar, maka ia harus memiliki potensi untuk berinvestasi dan tumbuh. Jika aset lancar perusahaan tidak melebihi kewajiban lancar,

maka mungkin mengalami kesulitan untuk tumbuh atau membayar kembali kreditor, atau bahkan bangkrut.

Jumingan (2006), modal kerja adalah jumlah aktiva lancar pada neraca perusahaan. Konsep modal kerja bersih yaitu pengurangan antara aktiva lancar atau aset saat ini dengan passiva lancar/hutang lancar. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat modal kerja bersih dan modal kerja kotor.

Pendapat Khasmir (2016:250) menjelaskan pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya.”

“Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktivitasnya “. (Sustrisno 2009).

Ahmad (2009:8) mengatakan perputaran modal kerja yaitu kegiatan operasi suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek perioda tersebut berarti semakin cepat perputarannya (turnover) atau semakin tinggi tingkat perputaran

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dinamakan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (*current income*) yang sesuai dengan maksud dan tujuannya perusahaan tersebut.

2. Konsep Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

a. Konsep Kuantitatif

Konsep untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek.

Dalam konsep ini dianggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini berfungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

3. Jenis Modal Kerja

Munawir (2010:119) menggolongkan modal kerja dalam beberapa jenis:

- a. Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital), yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan
- b. Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital), yaitu jumlah modal kerja yang variabel dan jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas biasa.

4. Manfaat Modal kerja

Modal

kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari.

Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Manfaat modal

kerja menurut Munawir (2010: 116) adalah:

- a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.

- b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- d. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langgananya
- e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja

Penentuan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukan merupakan hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai (Kasmir, 2010:254) sebagai berikut :

- a. Sifat atau jenis perusahaan
- b. Waktu yang diperoleh untuk memproduksi barang yang akan dijual
- c. Syarat pembelian dan penjualan
- d. Tingkat perputaran persediaan
- e. Tingkat perputaran piutang
- f. Volume penjualan
- g. Faktormusim dan siklus

6. Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan menurut Kasmir (2009:219) dapat berasal dari:

a. Hasil Operasi Perusahaan.

Hasil operasi perusahaan adalah jumlah net income yang nampak dalam laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi dan amortisasi, jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Jadi jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisis laporan perhitungan rugi laba perusahaan tersebut.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (inventaris jangka pendek).

Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan surat berharga ini merupakan suatu sumber untuk bertambahnya modal kerja, sebaliknya apabila dalam penjualan tersebut terjadi kerugian maka akan menyebabkan berkurangnya modal kerja.

c. Penjualan aktiva tidak lancar.

Perubahan dari aktiv ini akan menjadi kas atau piutang yang menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar dari hasil penjualan tersebut.

d. Penjualan saham atau obligasi.

Untuk menambah modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambahkan modalnya. Disamping itu perusahaan juga bisa mengeluarkan obligasi atau bentuk hutang jangka panjang lainnya guna memenuhi kebutuhan modal kerjanya.

Keempat sumber selain tersebut di atas masih ada lagi sumber lain yang dapat diperoleh oleh perusahaan untuk dapat menambah aktiva lancarnya (walaupun dengan

Kasmir (2011:256), menyatakan bahwa :

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Hasil operasi perusahaan
- b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga
- c. Penjualan saham
- d. Penjualan aktiva tetap
- e. Penjualan obligasi
- f. Memperoleh pinjaman

g. Dana hibah, dan

h. Sumber lainnya

i. Penggunaan Modal kerja

Penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2012: 258)

biasanya dilakukan perusahaan untuk:

1) Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.

2) Pengeluaran untuk pembelian bahan baku atau barang dagangan.

Maksud pengeluaran untuk pembelian bahan baku atau barang dagangan adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli yang akan digunakan untuk proses produksi dan pembelian barang dagangan untuk dijual kembali.

3) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga .

Maksud menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera ditutupi.

4) Pembentukan dana.

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya pembentukan dana pensiunan, dana ekspansi, atau dana

pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktivasi dari aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

5) Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin).

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan dan mesin.

Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

7. Komponen-Komponen Modal Kerja

Komponen-komponen modal kerja adalah semua aktiva lancar yang dalam jangka waktu pendek (satu tahun) dapat berubah kembali menjadi uang kas. Komponen modal kerja menurut Martono dan Harjito (2011 : 74) terdiri dari aktiva lancar dan hutang lancar yaitu:

- a. Kas
- b. Surat Berharga
- c. Piutang
- d. Persediaan
- e. Hutang Lancar

8. Manajemen Modal Kerja

- a. Pengertian Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja menurut Kasmir (2009:210) merupakan suatu pengelolaan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek.

Manajemen modal kerja (Muslich 2015: 142)

“Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar “. Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan. Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitif terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang dipakai dalam pengukuran atau penilaian tingkat efektifitas modal kerja pada periode tertentu.

Rasio tersebut dapat dihitung melalui perbandingan penjualan dengan modal kerja (rata-rata). (Kasmir 2012).

Tujuan manajemen modal kerja menurut Kasmir (2012:253) yaitu:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan
- 2) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- 3) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.

- 4) Untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba
- 5) Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunya nilai aktiva lancar

b. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*net working capital turnover*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode.

Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Rumus perputaran modal kerja sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

$$\text{Perputaran modal kerja} \equiv \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

Pengelolaan modal kerja di suatu perusahaan dianggap berhasil apabila modal kerja sesuai standar yang ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan kelebihan atau kekurangan dan dapat memberikan rasio

c. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang.

Rasio ini merupakan indikasi yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional, yang

memperlihatkan seberapa baiknyamanajemenmengontrol modal yang adadalampersediaan.

d. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Rasio ini mengukur tingkat perputaran kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan penelitian lain. Berikut ini beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu yang mengkaji aspek yang berkaitan dengan perputaran modal dalam mengukur tingkat kinerja perusahaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Putriwati (2016)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Bej) tahun 2010-2014	Analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F dan uji T.	Hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
2	Rofinurah utami (2017)	Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap tekstil dan garmen yang terdaftar di bej periode 2013-2015	Analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji asumsi klasik	Dalam pengujian uji f, sebesar 3,094 dengan signifikan 0,040 menunjukkan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.
3	Ratih Pratiwi (2012)	Pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return On Asset perusahaan	Metode alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, pada penelitian ini dengan uji	Hasil penelitiannya yaitu: struktur aktivabergengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerjaberengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, pendanaan

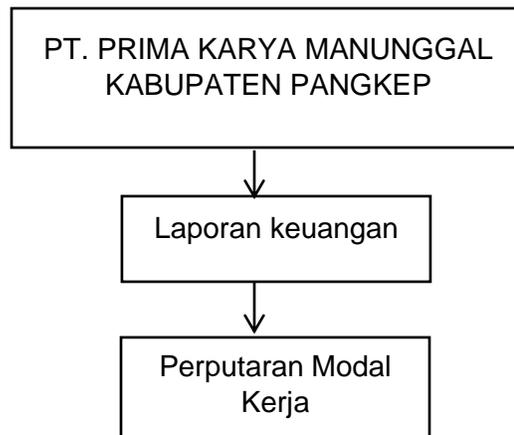
			asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan Multikolinieritas serta uji t dan uji f	modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4	Irman Deni 2014	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji t, Metode pengambil sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder.	Hasil penelitian secara parsial pada variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai adjusted R square sebesar 0,094 yang menunjukkan bahwa 9,4 % ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas, piutang dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya 90,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5	Ratih Pratiwi 2012	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Terhadap Return On Asset Perusahaan	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.	Hasil penelitian dalam pengujian hipotesis, hasil uji t menunjukkan bahwa sub variabel perputaran kas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on asset. Sub variabel perputaran perputaran piutang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset. Sub variabel perputaran persediaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on asset. Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on asset.
---	--------------------	--	---	---

E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan arah kebijakan saat pelaksanaan. Kerangka pikir ini merupakan skema yang menggambarkan hubungan antara variable-variable yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dan

masalah yang telah diteliti sesuai apa yang sudah diuraikan pada pustakasesuai dengan tujuan penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Prima Karya Manunggalyang beralamat diDesa Biringere, kecamatan Bunguro, Kabupaten Pangkep Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan sedangkan waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan yaitu dari bulan januari sampai juni 2020

B. Jenis dan sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu:

a) Data kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tentang objek penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya letak geografis objek, visi, misi, struktur organisasi, dan prasarana, yang dilakukan dengan wawancara pada pemilik perusahaan tersebut.

b) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

- a) Sumber data primer, yaitu diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa data kuesioner, data wawancara atau observasi.
- b) Sumber Data sekunder, yaitu data yang tersedia dan tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen ataupun dalam bentuk laporan keuangan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a) Teknik Observasi (pengamatan langsung)

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian penelitian terhadap sesuatu objek data yang diperoleh dari hasil penelitian.

- b) Teknik wawancara (interview).

Metode interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

D. Metode Analisis data

1. Perputaran modal

Menurut Sartono (2010:393) bahwa perputaran modal kerja berbeda dengan keterikatan dana, karena metode ini menentukan kebutuhan modal kerja dengan memperhatikan elemen pembentuk modal kerja yaitu sendiri seperti kas, piutang dan persediaan kemudian untuk mengukur dan menghitung modal kerja digunakan perputaran modal :

Menurut Kasmir (2011:183-184) untuk mengukur perputaran modal kerja, Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Lama Perputaran Modal} = \frac{360}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

Dimulai dengan masalah perputaran modal kerja, menggunakan data dari neraca perusahaan selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dimana akan dihitung tingkat perputaran modal kerja sehingga dapat dilihat bagaimana tingkat perputaran modal kerja perusahaan dan penyebab perubahan tingkat modal kerja.

E. Definisi Operasional

1. Modal kerja

Modal kerja merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya misalnya, untuk membiayai operasinya sehari-hari, untuk memberikan persediaan pembelian barang dagang, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*net working capital turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal berputar dalam suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Rasio perputaran modal kerja yang bagus adalah yang mengalami peningkatan setiap tahun. Artinya perusahaan dapat memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Sejarah perusahaan, Permodalan Dan Penyertaan.

Sebelum Tahun 1982 : PT. TECOM

9 April 1982 : PT. PURNA KARYA

07 Juli 1982 : PT. KARYA MANUNGGGA

07 Maret 1998 : PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL

23 Km dari lokasi Tonasa Unit 1 didirikan Pabrik Semen Tonasa UnitIV berdasarkan kepada persetujuan BAPENAS Tonasa Unit IV Dengan Kapasitas terpasang 2.300.000 metrik ton pertahun dioperasikan secara komersial pada tanggal 01 November 1996. Pabrik yang menggunakan proses kering ini terletak dilokasi yang sama dengan Tonasa Unit II dan III.

PT. Prima Karya Manunggal sebagai Afiliasi dari PT. Semen Tonasa membantu mendistribusikan hasil produksi PT. SEMEN TONASA.

PT. Prima Karya Manunggal selain membantu mendistribusikan Semen Tonasa juga memiliki usaha-usaha lain sebagai berikut:

1. Perdagangan Semen:
 - a. Jasa Transportasi
 - b. Kontraktor dan Pengembang Jasa Pertambangan
 - c. Bitching Plant / Ready Mix Concrete

- d. Jasa Kontruksi dan didukung oleh Workshop yang besar berbentuk fabrikasi.
- 2. Jaringan Pelayanan
 - a. Jakarta
 - b. Samarinda (Kalimantan Timur)
 - c. Bitung (Sulawesi Utara)
 - d. Ambon
 - e. Banjarmasin

B. Tujuan Perusahaan

Tujuan Perusahaan seperti tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diubah dengan akta No. 31 tanggal 9 Januari 1991, No. 191 tanggal 29 Mei 1991, dan No. 40 tanggal 9 Juni 1991. Ketiganya dibuat dihadapan Notaris di Jakarta , dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2 1 02. HT.0 1.04 tahun 1991 tanggal 12 Juni 1991.

Perusahaan bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan pada khususnya dibidang persemenan dan industri lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan kegiatan dalam bidang produksi, pemberian jasa, perdagangan dan usaha lainnya.

Perusahaan dapat pula mendirikan / menjalankan perusahaan dan usaha lainnya yang mempunyai hubungan dengan bidang usaha tersebut diatas baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan badan lain sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan dasar perseroan.

Anak perusahaan dibawah pengendalian PT. Semen Tonasa, PT. Semen Tonasa membawahi 2 (dua) perusahaan yang bersifat sosial dengan modal dasar Rp. 500.000,00 yaitu *Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa (YKST)* dan *Yayasan Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (YDP)*.

Kedua Yayasan tersebut bergerak dalam bidang pembinaan oleh raga/sosial, unit pendidikan formal, serta penyelenggaraan dana pensiun dan tabungan hari tua Karyawan Semen Tonasa. Disamping itu terdapat 5 (lima) perusahaan yang bersifat komersial yang berada dibawah pengendalian PT. Semen Tonasa, yaitu 2 (dua) perusahaan yang seluruh sahamnya dikuasai oleh YKST, 3 (tiga) Perusahaan Komersial yang sahamnya dikuasai oleh YKST dan Koperasi Karyawan. Kelima perusahaan tersebut bergerak dalam bidang usaha yang erat kaitannya dengan Operasional PT. Semen Tonasa. Kelima Perusahaan tersebut antara lain:

1. PT. Prima Karya Manunggal
2. PT. Tonasa Lines
3. PT. EMKL Topabbiring
4. PT. Biring Kassi Raya

5. KOPKAR (Koperasi Karyawan)

Dari Kelima Afiliasi PT. Semen Tonasa tersebut, PT. Prima Karya Manunggal termasuk salah satu diantaranya yang berkembang pesat dalam jangka waktu yang relatif cepat dan berhasil memberikan keuntungan besar bagi PT. Semen Tonasa hingga samapi saat ini PT. Prima Karya Manunggal menjadi afiliasi yang terkemuka di PT. Semen Tonasa dan memiliki(delapan) bidang usaha dan 516 Karyawan.

PT. Prima Karya Manunggal merupakan salah satu afiliasi dari PT. Semen Tonasa yakni sebuah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan akta Notaris Sitskes Limowa, SH Nomor 129 Tanggal 19 April 1982 dengan nama PT. Purna Karya Manunggal. Akta terebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan akta perubahan yang terakhir adalah akta Notaris Ny. Sitti Hajar, SH Nomor 98 Tanggal 24 September 2007.

Pada awal didirikannya, PT. Prima Karya Manunggal bernama PT. Tekom, akan tetapi sejalan dengan berjalannya waktu yakni tepatnya pada tanggal 19 April 1982, PT. Tekom berganti nama menjadi PT. Purna Karya, tak lama berselang PT. Purna berganti nama lagiin tepatnya pada tanggal 07 Juli 1982 menjadi PT. Purna Karya Manunggal, dan akhirnya pada tanggal 07 Maret 1998 dengan akte NO. 16 beubah menjadi nama PT. Prima Karya Manunggal. Namun sejalan dengan pesatnya pertumbuhan Ekonomi, PT. Prima Karya Manunggal pun turut berkembang dan hingga saat ini telah

memiliki 8 (depan) bidang usaha dan memiliki karyawan yang kompeten dan berpengalaman dibidangnya masing-masing.

C. Visi-Misi PT. Prima Karya Manunggal

1. Visi

Menjadi Perusahaa Terkemuka dan Terkenal di Sulawesi Selatan dan Indonesia pada Umumnya

2. Misi

- a. Meningkatkan nilai tambahan pemegang saham dan stake holder lainnya dalam jangka waktu yang panjang
- b. Mendukung dan menjamin serta mensukseskan program PT. Semen Tonasa
- c. Berperan aktif mendukung dan mensukseskan program pemerintah.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah salah satu syarat bagi keberhasilan perusahaan untuk menangani berbagai kegiatan usaha dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. Tetapi struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan akan berbeda-beda sesuai dengan luas perusahaan yang bersangkutan, struktur organisasi haruslah menguntungkan jika ditinjau dari segi ekonomi dan bersifat fleksibel hingga ada perusahaan atau keadaan berubah tidak akan mengganggu susunan organisasi yang ada.

Salah satu kriteria yang penting untuk mengukur kelayakan struktur organisasi adalah sejauh mana organisasi itu mengadakan kedudukan yang bebas berdiri sendiri antara departemen-departemen dalam organisasi itu dan semua departemen haruslah bekerja sama dengan harmonis. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya saling tumpang tindih dalam melaksanakan tugas, oleh karena itu perlu diciptakan suatu team kerja yang kompak dan saling membantu serta saling menunjang antara satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan pekerjaan sebagai upaya mempercepat tercapainya tujuan perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal memakai struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf, Direketurutamadalammenjalankantugasmengelola perusahaan dibantu oleh direktur teknik dan direktur komersil dan masing-masing direktur dibantu oleh kepala divisi sebagai pejabat lini sedangkan pejabat stafnya adalah seksi satuan kerja audit intern (SKAI) serta para kepaladivisi dibantu para kepala seksi

E. Fungsi dan Tugas Karyawan PT. Prima Karya Manunggal

Struktur organisasi dibuat untuk memudahkan pencapaian tujuan perusahaan, dalam struktur organisasi tersebut terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab dan pada setiap karyawan dapat menyadari dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Sehubungan dengan itu, maka fungsi dan tugas masing-masing bagian pada PT. Prima Karya Manunggal , dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Direktu Utama

Direktur Utama pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan dan mengelolah perusahaan secara keseluruhan.

2. Direktur Komersil

Membantu direktur utama mengawasi langsung kegiatan yang terjadi dilapangan .

3. Divisi Komersil

Membantu direktur komersil menjalankan kegiatan yang terjadi pada perusahaan.

4. Divisi Keuangan dan Akuntansi

Melaksanakan fungsi pokok pemimpin dan mengkoordinir pelaksanaan tugas departemen akuntansi dan keuangan yang membawahi biro akuntansi dan biro keuangan.

5. Divisi SDM dan Umum

Melaksanakan fungsi pokok, menyelenggarakan kegiatan penyediaan dan pembinaan sumber daya manusia dan pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya dan umum. yaitu melaksanakan fungsi pokok penyelenggaraan kegiatan yang bersifat pelayanan umum perusahaan,

pengamanan instansi dan kompleks perusahaan, pengurusan masalah tanah dan izin serta kegiatan yang menyangkut hukum dan humas.

6. Direktur Teknik

Melaksanakan fungsi pokok penyelenggaraan kegiatan rancang bangun konstruksi.

7. Divisi Konstruksi

Mengawasi kegiatan rancang bangun konstruksi yang meliputi konstruksi baik dalam lingkungan perusahaan maupun diluar lingkungan perusahaan.

8. Divisi Operasi

Melaksanakan fungsi pokok perencanaan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan asset perusahaan dalam memproduksi, pemeliharaan yang meliputi mesin-mesin dan alat-alat berat dan kecil dalam lingkungan perusahaan.

9. Direktur Produksi

Membantu direktur teknik dalam mengawasi langsung kegiatan pada perusahaan dalam setiap divisi serta seksi keselamatan kerja dan kebersihan lingkungan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Modal Kerja

PT.Prima Karya Manunggal didalam melakukan aktivitasnya memerlukan modal, modal merupakan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal. Modal kerja merupakan investasi perusahaan jangka pendek, seperti kas, piutang usaha dan persediaan.

2. Analisis Perputaran Modal kerja

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan modal kerja netto berputar dalam satu periode, dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar dan siklus kas dari perusahaan. Bila volume penjualan meningkat maka investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat berarti juga meningkatnya modal kerja. Untuk mengetahui kondisi Modal kerja PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, maka dapat diketahui dengan cara mengelola data pada tabel dibawah ini sebagai beriku:

Tabel 5.2
Data Aktiva Lancar dan Utang Lancar pada PT. Prima Karya Manunggal
Kabupaten Pangkep Tahun 2014-2018

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja
2014	84.045.332.071	71.842.010.557	12.203.321.514
2015	79.036.760.548	69.912.606.764	9.124.153.784
2016	94.860.545.875	81.882.084.333	12.978.461.542
2017	104.948.931.534	106.108.106.990	1.159.175.456
2018	139.290.644.615,98	135.243.234.512,47	4.047.410.103,5

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2020 PT. Prima Karya Manunggal

Hasil tabel diatas dapat kita lihat Aktiva Lancar dikurang Hutang Lancar pada PT. Prima Karya Manunggal kabupaten Pangkep selama kurang waktu 5 tahun periode terhitung mulai 2014-2018. Maka dapat diketahui hasil dari modal kerja yang diperoleh PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yaitu berfluktuasi (turun naik) yaitu, pada ditahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 12.203.321.514 lalu ditahun 2015 mengalami penurunan senilai 9.124.153.784 kemudian ditahun 2016 mengalami lonjatan modal kerja sebesar 12.978.461.542 selanjutnya ditahun 2017 mengalami penurunan senilai 1.159.175.456 dan ditahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4.047.410.103,5.

Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dapat dilakukan dengan menggunakan Rasio Perputaran Modal Kerja.

Kasmir(2011:183-184) untuk mengukur Perputaran Modal Kerja , rumus yang digunakan:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Lama Perputaran Modal} = \frac{360}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan berdasarkan periode keuangan PT.

Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}} \\ &= \frac{289.487.803.842}{84.045.332.071 - 71.842.010.557} \\ &= \frac{289.487.803.842}{12.203.321.514} \\ &= 23,7 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama Perputaran Modal Kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Modal Kerja}} \\ &= \frac{360 \text{ hari}}{23,7} \\ &= 15,1 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 perputaran modal kerja

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 23,7 kali dan berputar 15,1 hari.

Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}-\text{Hutang lancar}} \\ &= \frac{258.091.848.992}{79.036.760.548-69.912.606.764} \\ &= \frac{258.091.848.992}{9.124.153.784} \\ &= 28,2 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama Perputaran Modal Kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Modal Kerja}} \\ &= \frac{360 \text{ hari}}{28,2} \\ &= 12,7 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 perputaran modal kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 28,2 kali dan berputar 12,7 hari.

Tahun 2016

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}-\text{Hutang lancar}}$$

$$= \frac{226.888.890.633}{94.860.545.875 - 81.882.084.333}$$

$$= \frac{226.888.890.633}{12.978.461.542}$$

$$= 17,4 \text{ kali}$$

$$\text{Lama Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

$$= \frac{360 \text{ hari}}{17,4}$$

$$= 20,6 \text{ hari}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 perputaran modal kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 17,4 kali dan berputar 20,6 hari.

Tahun 2017

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

$$= \frac{214.021.738.661}{104.948.931.534 - 106.108.106.990}$$

$$= \frac{214.021.738.661}{1.159.175.456}$$

$$= 184,6 \text{ kali}$$

$$\text{Lama Perputaran Modal Kerja} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

$$= \frac{360 \text{ hari}}{184,6}$$

$$= 1,9 \text{ hari}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 perputaran modal kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 184,6 kali dan berputar 1,9 hari.

Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Modal Kerja} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lanncar}-\text{Hutang lancar}} \\ &= \frac{321.493.204.473,66}{139.290.644.615,98-135.243.234.512,47} \\ &= \frac{321.493.204.473,66}{4.047.410.103,5} \\ &= 79,4 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lama Perputaran Modal Kerja} &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Modal Kerja}} \\ &= \frac{360 \text{ hari}}{79,4} \\ &= 4,5 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 perputaran modal kerja

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 79,4 kali dan berputar 4,5 hari

Untuk lebih jelas dalam melihat tingkat perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Perputaran Modal Kerja PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Persentase
2014	23,7 Kali	7%
2015	28,2Kali	8%
2016	17,4Kali	5%
2017	184,6Kali	55%
2018	79,4Kali	24%
Jumlah	333,3Kali	100%

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2020 PT. Prima Karya Manunggal

Berdasarkan tabel perputaran modal kerja diatas, maka dapat di jabarkan bahwa pada tahun 2014 perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 23,7 kali atau sebesar 7%, kemudian pada tahun 2015 sebanyak 28,2 kali atau sebesar 8%, selanjutnya ditahun 2016 sebanyak 17,4 kali atau sebesar 5%, lalu ditahun 2017 sebanyak 184,6 kali atau sebesar 55%, dan ditahun 2018 sebanyak 79,4 kali atau sebesar 24%.

Melihat tabel diatas maka dapat di jelaskan bahwa perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep dari tahun 2014-2018, dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dengann tren yang menurun yang dialami oleh perusahaan.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep setiap tahun mengalami fluktuasi dengan tren yang menurun. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Perputaran modal tertinggi di tahun 2017 dengan tahun 2018. Perputaran modal pada tahun 2017 mengalami perputaran sebanyak 184,6 kali periode modal berputar 4,5 hari dalam setahun sedangkan pada tahun 2018 perputaran modal sebanyak 79,4 kali dan periode modal berputar selama 4,5 hari dalam setahun, hal yang mempengaruhi meningkatnya modal kerja pada tahun 2017 dan 2018 ini karena ditunjang modal kerja yang cukup yang diperoleh dari hasil aktiva lancar dikurang hutang lancar, modal kerja yang cukup yaitu modal kerja yang harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien. Serta tingginya total persediaan, jumlah pada aktiva lancar (aset lancar) dan hutang lancar (liabilitas jangka pendek) dengan kata lain semakin tinggi jumlah aset lancar dan jumlah

hutang lancar tersebut maka hasil modal kerja yang didapatkan seimbang dan tentunya ditunjang dengan penjualan yang tinggi pula dengan begitu perputaran modal dapat mengalami peningkatan.

Sedangkan perputaran modal yang paling rendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 17,4 kali dan berputar 15,1 hari dalam setahun. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat perputaran modal tersebut disebabkan karena tingginya modal kerja yang didapatkan dari hasil aktiva lancar dan hutang lancar, artinya penggunaan modal kerja yang berlebihan terutama dalam bentuk uang tunai dapat merugikan perusahaan karena dapat menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan yang produktif.

Pundi (2017) dengan judul analisis efektivitas pengendalian biaya, perputaran modal kerja, dan rentabilitas ekonomi menggunakan regresi data panel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam satu tahun modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 berputar 2,17 kali. Perputaran modal tertinggi diperoleh pada emiten ALMI sebesar 19,26 kali, sedangkan perputaran modal terendah pada emiten TBMS sebesar -27,21 kali atau sama dengan nol (0). Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat perputaran modal kerja yang cukup besar yang berada di perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2016.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab v di atas mengenai analisis perputaran modal kerja pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep periode 2014-2018 maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 perputaran modal kerja pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebanyak 27,7 kali atau sebesar 7%, kemudian pada tahun 2015 sebanyak 28,2 kali atau sebesar 8%, selanjutnya ditahun 2016 sebanyak 17,4 kali atau sebesar 5%, lalu ditahun 2017 sebanyak 184,4 kali atau sebesar 56%, dan ditahun 2018 sebanyak 79,4 kali atau sebesar 24%. Sehingga dapat diketahui perputaran modal pada PT. Prima Karya Manunggal dari 5 tahun (periode) mengalami fluktuasi setiap tahunnya dikarenakan rendahnya tingkat piutang usaha atau jumlah pembelian kredit dari pelanggan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang meminjam sejumlah dana maupun barang.

Perputaran modal kerja yang dilakukan oleh PT. Prima Karya Manunggal tergolong dalam kondisi kurang baik karena tingkat Perputaran modal dalam kondisi yang kurang stabil meskipun perputarannya diatas 10 kali dalam setahun.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebaiknya mengelolah modal kerjanya dengan baik terlebih dari segi penjualan (aset) yang harus lebih ditingkatkan, serta meminimalkan biaya-biaya yang penjualan yang dapat menimbulkan efek negatif dari perusahaan
2. Disarankan agar pengelola manajemen pemasaran dan penjualan terus ditingkatkan dengan berbagai kreativitas dan inovasi yang perlu diperbarui agar perusahaan lebih maju.
3. Untuk peneliti yang melakukan penelitian mengenai perputaran modal kerja disarankan lebih fokus pada penggunaan modal kerja yang diteliti serta segala sesuatu yang berhubungan dengan modal kerja guna mengarah ke yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Danuarta Adad, November 2014. Perputaran Modal kerja Menurut Para Ahli
<https://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/perputaran-modal-kerja-menurut-para-ahli.html>

Astini, Ketut Yuli, Wayan Ciptra, dan I Wayan Suwendra, 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada LPD. E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, (Online). Vol.2

Astuti, Indah Yuni. 2016. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Penelitian Universitas Islam Kadiri.*

Ekadini. 2010. *Analisis Penggunaan Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa Pangkep*, Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: FE-UIN.

Muliadi Arif, 23 Mei 2014. Analisis Modal Kerja dan Rasio
<https://ariefmuliadi30.blogspot.com/2014/05/analisis-modal-kerja-dan-analisis-rasio.html>

<https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/>

<https://www.portalinvestasi.com/rumus-modal-kerja-working-capital/>

<http://thonievarians.blogspot.com/2012/09/analisis-perputaran-modal-kerja-pada-pt.html?m=1>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/10/modal-kerja-definisi-jenis-dan-faktor.html?m=1>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aset_lancar

DAFTAR

L

A

M

P

I

R

A

N

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2015 (Rp)	Per 31 Des. 2014 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	6.450.942.206	4.836.145.45
Piutang Usaha	4,2d,2e	60.156.054.905	63.040.762.96
Piutang Karyawan	5	145.765.850	206.440.71
Persediaan	6,2f	4.445.193.479	9.482.638.85
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	1.602.401.092	1.775.258.39
Pembayaran Dimuka	8	1.763.694.180	1.643.358.43
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	368.781.770	580.692.58
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.103.927.066	2.480.034.67
Jumlah Aset Lancar		79.036.760.548	84.045.332.07
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.438.973.432 Tahun 2015 dan Rp. 57.036.313.514 tahun 2014	12,2j	46.295.142.972	53.306.716.27
Aset Pajak Tangguhan	13,17c,2l,2m	3.274.882.582	3.354.260.78
Beban Ditangguhkan	14,2m	5.238.949.875	4.608.947.12
Hak Guna	15	25.109.500	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		56.035.084.929	62.496.033.67
JUMLAH ASET		135.071.845.477	146.541.365.75
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	16	39.556.909.136	39.607.861.04
Utang Pajak	17,2l	1.050.829.145	2.092.924.48
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	2.425.594.760	4.859.891.82
Pendapatan Diterima Dimuka	19	1.187.621.640	189.550.49
Utang Deviden	20	4.574.462.095	1.103.136.49
Utang Bank	21,48	20.497.375.140	21.160.189.88
Utang Lain-lain	22	619.814.850	2.828.456.33
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.912.606.764	71.842.010.55
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	23,48	20.728.806.350	30.395.340.77
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24,2m	8.664.604.619	8.631.966.29
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.393.410.969	39.027.307.07
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	25,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	26	25.079.471.653	20.487.463.589
Laba Tahun Berjalan		2.667.356.090	7.165.584.530
Jumlah Ekuitas		35.765.827.744	35.672.048.119
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		135.071.845.477	146.541.365.750

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2017 (Rp)	Per 31 Des. 2016 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	11.325.884.897	12.357.090.919
Piutang Usaha	4,2d,2e	62.299.729.465	58.390.498.800
Piutang Karyawan	5	73.427.025	128.317.647
Persediaan	6,2f	17.299.559.429	10.122.777.129
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.436.997.625	5.234.680.622
Pembayaran Dimuka	8	1.938.008.713	2.769.513.812
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	518.898.931	208.059.198
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.056.425.450	5.649.607.749
Jumlah Aset Lancar		104.948.931.534	94.860.545.875
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2017 Rp. 84.790.737.243 dan tahun 2016 Rp. 75.421.484.450	12,2j	38.688.346.411	35.494.507.900
Aset Pajak Tangguhan	13,2i	3.061.620.187	3.646.239.939
Hak Guna	14	-	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.950.966.598	40.366.857.339
JUMLAH ASET		147.899.898.132	135.227.403.214
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15	55.550.043.786	44.271.723.908
Utang Pajak	16,2l	109.620.174	140.541.116
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.679.816.739	1.163.659.728
Pendapatan Diterima Dimuka	18	6.703.092.201	3.487.574.040
Utang Deviden	19	2.089.761.169	2.053.406.457
Utang Bank	20,45	39.598.037.938	30.248.551.326
Utang Lain-lain	21	377.734.984	516.627.759
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.108.106.990	81.882.084.333
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	22,45	4.732.630.321	10.964.738.901
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23,2m	9.418.279.344	7.793.303.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.150.909.665	18.758.042.435
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan dise-or penuh 8.019 saham.	24,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	25	15.949.555.008	22.248.340.917
Laba Tahun Berjalan		3.672.326.470	4.319.935.529
Jumlah Ekuitas		27.640.881.477	34.587.276.446
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		147.899.898.132	135.227.403.214

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rp)	Per 31 Des. 2018 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	8.033.778.273,38	13.105.608.045,55
Piutang Usaha	4,2d,2e	118.278.913.045,79	104.875.166.730,55
Piutang Karyawan	5	21.832.561,37	45.073.308,37
Persediaan	6,2f	16.057.514.841,44	12.587.261.423,25
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.366.416.518,42	648.446.192,14
Pembayaran Dimuka	8	9.099.386.143,19	2.977.865.502,14
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	988.847.462,60	1.084.892.813,24
Pajak Dibayar Dimuka	10	2.455.567.543,02	3.966.330.600,74
Jumlah Aset Lancar		162.302.256.389,21	139.290.644.615,98
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2019 Rp. 97.301.816.502,05 dan tahun 2018 Rp. 90.370.180.313,68	12,2j	45.182.567.046,39	39.982.160.257,86
Aset Pajak Tangguhan	13,15b,2l	2.875.492.514,28	3.352.690.218,03
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.259.059.560,68	44.535.850.475,89
JUMLAH ASET		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	137.720.042.192,64	123.859.345.734,68
Utang Pajak	15,2i	1.909.294.568,00	79.530.481,25
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	5.266.502.682,10	5.037.017.413,19
Pendapatan Diterima Dimuka	17	15.277.830.482,39	2.448.522.921,88
Utang Deviden	18	1.515.700.141,65	1.343.406.459,27
Utang Bank	19,44	5.162.493.928,70	2.249.927.684,00
Utang Lain-lain	20	162.152.581,70	225.483.818,20
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		167.014.016.577,18	135.243.234.512,47
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	21,44	7.138.812.069,34	7.001.431.703,09
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22,2m	11.150.383.425,77	8.125.978.444,21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.289.195.495,11	15.127.410.147,30
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	23,1a	8.019.000.000,00	8.019.000.000,00
Laba Ditahan	24	11.342.724.765,69	18.624.350.203,19
Laba Tahun Berjalan		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91
Jumlah Ekuitas		26.258.103.877,59	33.455.850.432,10
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

U R A I A N	CATATAN	Periode 2015 (Rp)	Periode 2014 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	27,2k	76.324.654.492	112.084.770.028
Penjualan Ready Mix	28,2k	79.681.614.048	75.885.502.352
Pendapatan Jasa Transport	29,2k	23.188.637.667	23.254.337.318
Pendapatan Usaha Sipil	30,2k	6.734.788.002	10.331.311.829
Pendapatan Jasa Cleaning Service	31,2k	1.242.195.329	948.160.550
Pendapatan Usaha Workshop	32,2k	62.890.714.851	58.244.150.550
Pendapatan Usaha Tambang	33,2k	8.029.244.603	8.739.571.215
Total Pendapatan		258.091.848.992	289.487.803.842
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	34,2k	69.996.585.295	104.075.145.074
HPP Penjualan Industry Ready Mix	35,2k	66.727.889.979	62.190.905.524
Harga Pokok Jasa Transport	36,2k	20.831.641.433	21.237.224.289
Harga Pokok Usaha Sipil	37,2k	7.058.998.819	6.180.329.707
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	38,2k	890.156.112	749.426.323
Harga Pokok Work Shop	49,2k	42.413.216.620	42.062.772.061
Harga Pokok Tambang	40,2k	9.298.857.055	11.896.484.247
Total Harga Pokok		217.217.345.313	248.392.287.224
Laba (Rugi) Kotor		40.874.503.679	41.095.516.618
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	41,2k	7.768.954.913	7.222.278.695
Biaya Administrasi dan Umum	42,2k	24.691.025.434	21.586.568.486
jumlah Beban Usaha		32.459.980.347	28.808.847.181
Laba (Rugi) Usaha		8.414.523.333	12.286.669.437
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	43,2k	1.736.191.191	2.284.764.821
Beban Lain-lain	44,2k	6.325.431.672	6.339.281.972
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(4.589.240.481)	(4.054.517.152)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.825.282.852	8.232.152.286
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	45,17a	(1.502.449.665)	(1.186.910.393)
Pajak Tangguhan	45,17b	344.522.903	120.342.638
LABA (RUGI) BERSIH		2.667.356.090	7.165.584.530

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

U R A I A N	CATATAN	Periode 2017 (Rp)	Periode 2016 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	26,2k	82.510.249.036	79.342.208.845
Penjualan Ready Mix	27,2k	41.641.636.330	50.987.884.735
Pendapatan Jasa Transport	28,2k	20.885.632.413	22.052.816.232
Pendapatan Usaha Sipil	29,2k	4.042.658.538	8.826.627.996
Pendapatan Jasa Cleaning Service	30,2k	1.328.571.204	1.324.315.777
Pendapatan Usaha Workshop	31,2k	62.611.627.505	61.841.373.219
Pendapatan Usaha Tambang	32,2k	1.001.363.634	2.513.753.829
Total Pendapatan		214.021.738.661	226.888.980.633
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	33,2k	71.961.323.438	72.797.861.359
HPP Penjualan industry Ready Mix	34,2k	36.004.733.197	45.845.866.394
Harga Pokok Jasa Transport	35,2k	16.687.573.724	20.168.769.119
Harga Pokok Usaha Sipil	36,2k	3.680.832.294	5.413.665.346
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	37,2k	908.205.891	952.378.538
Harga Pokok Workshop	38,2k	37.387.261.264	33.234.302.738
Harga Pokok Usaha Tambang	39,2k	4.402.092.752	5.923.481.160
Total Harga Pokok		171.032.022.561	184.336.324.653
Laba (Rugi) Kotor		42.989.716.100	42.552.655.980
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	40,2k	9.312.091.755	7.370.817.181
Biaya Administrasi dan Umum	41,2k	25.418.376.103	26.916.157.916
Jumlah Beban Usaha		34.730.467.858	34.286.975.096
Laba (Rugi) Usaha		8.259.248.243	8.265.680.882
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	42,2k	1.743.674.432	1.671.115.629
Beban Lain-lain	43,2k	4.480.858.909	5.175.921.528
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(2.737.184.477)	(3.504.805.899)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		5.522.063.766	4.760.874.983
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	44,17a	(1.265.117.545)	(812.296.811)
Pajak Tangguhan	44,17b	(584.619.751)	371.357.357
LABA (RUGI) BERSIH		3.672.326.470	4.319.935.529

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Periode 2019 (Rp)	Periode 2018 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	25,2k	140.798.473.859,93	134.895.028.032,68
Penjualan Ready Mix	26,2k	81.320.688.173,14	120.968.613.975,71
Pendapatan Jasa Transport	27,2k	15.376.472.372,01	17.886.301.798,78
Pendapatan Usaha Sipil	28,2k	5.344.579.938,45	9.390.526.009,31
Pendapatan Jasa Cleaning Service	29,2k	1.313.484.232,00	1.360.439.036,50
Pendapatan Usaha Workshop	30,2k	51.771.745.970,94	35.367.295.620,68
Pendapatan Batu Kapur	31,2k	12.959.357.766,00	1.625.000.000,00
Total Pendapatan		308.884.802.312,47	321.493.204.473,66
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	32,2k	126.703.457.846,34	122.880.167.794,68
HPP Penjualan Industry Ready Mix	33,2k	72.668.993.207,82	89.166.041.103,75
Harga Pokok Jasa Transport	34,2k	12.631.836.590,41	13.969.611.965,93
Harga Pokok Usaha Sipil	35,2k	2.020.483.357,49	8.527.210.426,17
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	36,2k	1.062.654.560,85	1.058.262.118,77
Harga Pokok Workshop	37,2k	36.506.447.998,18	36.915.413.052,57
Harga Pokok Batu Kapur	38,2k	14.919.071.254,17	4.882.263.066,00
Total Harga Pokok		266.512.944.815,26	277.398.969.527,87
Laba (Rugi) Kotor		42.371.857.497,21	44.094.234.945,79
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	39,2k	7.496.630.493,13	8.940.838.261,21
Biaya Administrasi dan Umum	40,2k	25.704.353.651,19	23.536.990.184,21
Jumlah Beban Usaha		33.200.984.144,32	32.477.828.445,42
Laba (Rugi) Usaha		9.170.873.352,90	11.616.406.500,37
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	41,2k	2.741.817.125,15	1.417.232.794,37
Beban Lain-lain	42,2k	1.810.264.043,50	4.098.457.604,65
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		931.553.081,65	(2.681.224.810,28)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		10.102.426.434,55	8.935.181.690,09
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	43,15a,2i	(2.728.849.619,00)	(2.413.751.492,00)
Pajak Tangguhan	43,15b,2i	(477.197.703,65)	291.070.030,82
LABA (RUGI) BERSIH		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Penulis Adi Firmansyah, lahir pada tanggal 04 Agustus 1999 di Maros Dusun Bonto Ramba, Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, merupakan anak Bungsu dari 4 bersaudara yaitu, Rustam, Rahma, dan Risal, pasangan dari H. Haseng dan HJ. Sahria.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah ditempu penulis adalah sebagai berikut:

1. SDN 03 Barambang II Lulus pada tahun 2010
2. SMPN 16 Mandai Lulus pada tahun 2013
3. SMAN 08 Mandai Lulus pada tahun 2016

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Prpgram Studi Manajemen Keuangan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “ **Analisis Perputaran Modal Kerja Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep**”